

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Lempuyang
Kelas/Semester : V (lima) / II
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : 1. Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
3. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, dan berdoa. 2. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. 3. Guru mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari dan pengalaman siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	2 menit
Inti	1. Siswa mengamati teks lagu “Air Terjun”. 2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai identitas lagu, misalnya sebagai berikut: a. Apa judul lagu tersebut? b. Siapa penciptanya? c. Tangga nada apa yang digunakan? d. Apa tanda tempo yang digunakan? Apa artinya? 3. Dengan menirukan atau dibimbing guru, siswa mencoba menyanyikan nada-nada pada lagu secara berulang-ulang hingga tepat. 4. Siswa membaca syair lagu dengan cermat, lalu menceritakan isi syair lagu. 5. Siswa menyanyikan syair lagu sesuai nada yang tepat. 6. Siswa membaca teks “Siklus Air” dengan cermat.	6 menit

	7. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. 8. Siswa menceritakan mengenai siklus air dari bacaan. 9. Dengan kelompoknya, siswa menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. Siswa diminta membuat bagan yang benar dan menarik. 10. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas bagan yang dipresentasikan. Dan guru memberi penguatan tentang hasil diskusi siswa. 11. Siswa menyimak cerita “Semut dan Beruang” yang dibaca guru. 12. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. 13. Secara berkelompok siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang” pada lembar tugas yang diberikan guru. Setelah selesai, lembar kerja dipotong setiap peristiwa dan diacak. Kemudian lembar kerja tersebut diberikan pada kelompok lain dan disusun kembali menjadi urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”. 14. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan urutan peristiwa yang telah disusun. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang” yang dipresentasikan. Dan guru memberi penguatan tentang hasil diskusi siswa.	
Penutup	1. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. 2. Guru bersama siswa membahas soal evaluasi yang telah selesai dikerjakan. 3. Siswa bersama guru merefleksi pembelajaran yang dilakukan. a. Bagaimana perasaan kalian pada pembelajaran hari ini? Adakah bagian yang paling kalian suka/tidak suka saat pembelajaran tadi? Mengapa? b. Apa saja yang telah kita pelajari hari ini? 4. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran berikutnya dan kegiatan bersama orang tua. 6. Kelas ditutup dengan berdoa bersama dan salam.	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap spiritual dalam jurnal harian penilaian sikap spiritual.

2. Penilaian Sikap Sosial

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap sosial dalam jurnal harian penilaian sikap sosial.

3. Penilaian Pengetahuan

Muatan Pelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen
SBdP	3.2 Memahami tangga nada.	Tes Tertulis	Soal Evaluasi
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.		
Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.		

4. Penilaian Keterampilan

Muatan Pelajaran	Indikator	Brntuk Penilaian	Instrumen
SBdP	4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music.	Kinerja	Rubrik Penilaian pada BG hal. 17
IPA	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	Penugasan	Rubrik Penilaian pada BG hal. 18
Bahasa Indonesia	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	Penugasan	Rubrik Penilaian pada BG hal. 18

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Lempuyang, 16 Juli 2021

Guru Kelas V

SUTRISNO, M.Pd.
NIP. 196404141986081003

FITRIA INDRI ASTUTI, S.Pd.
NIP. 199204022019032011

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran

a. SBdP

Air Terjun

do = C 6/8 Sedang

Syair dan Lagu: A.T. Mahmud

3. 3 3. 3 | 4. 4 2. . | 4. 4 2 4 6 |

Ter - de-ngar sa - yup - sa-yup bu - nyi a - ir yang

5. 5 3. 0 | 3. 3 3. 3 | 4. 4 2. . |

tak pu - tus Ter - ba-wa o - leh a - ngin

2. 6 5 4 2 | 1. . 1 0 1 | 2. 2 2. 2 |

da - ri a - rah lem - bah Ma - kin de - kat ma -

3. 3 3. 3 | 4. 4 4 5 6 | 5. 6 5. 5 |

kin je - las ge - mu - ruh a - ir yang ter - em-pas A -

1. 5 3. 4 | 6. . 5. . | 4. 4 2. 3 | 1. . 1 0 0 ||

ir ter-jun di lem - bah me - nga-lir te - rus

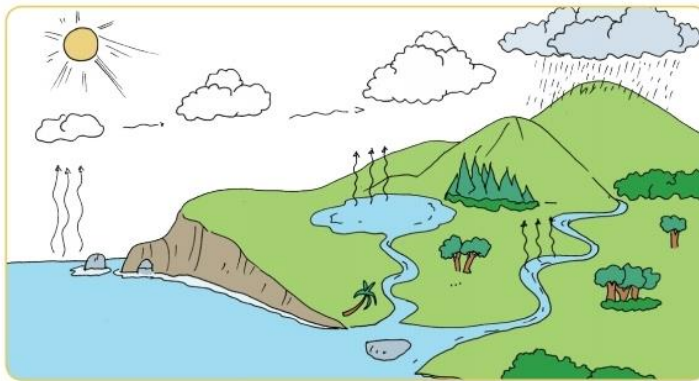
Sumber: Mahmud, A.T. 2008, *Pustaka Nada 230 Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo

b. IPA

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!



Siklus Air

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

c. Bahasa Indonesia

Ayo Membaca



Semut dan Beruang

Pada suatu hari, Beri si Beruang melihat ke dalam mata air. Beri mengeluh, "Sepertinya air di mata air ini semakin sedikit saja. Pasti bangsa semut terlalu banyak mengambil air!" Beri lalu menundukkan kepala, melihat ke tanah dengan teliti. Ah, ia melihat seekor semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak.

"Berhenti, semut!" teriaknya. "Aku tak akan membiarkanmu mengambil air di sumber airku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau kucakar kau!" ancam Beri Beruang.

Semut hitam kecil itu tidak memperhatikan teriakan Beri. Ia merangkak ke bawah beberapa helai daun kering. Ia terus berjalan menuju sumber mata air. Beri mencakar dan mengendus daun-daun sambil berteriak, "Tak ada gunanya sembunyi! Aku bisa menemukanmu!"

Semut hitam berteriak dari arah belakang Beri, "Kenapa kamu pelit sekali? Bayi-bayi semut di lembah semut sangat kehausan. Air di mata air ini kan masih banyak sekali. Bahkan masih cukup untuk seribu rusa."

"Dengar kataku!" geram Beri sambil membalik tubuhnya. "Aku tak akan memberikanmu air lagi. Semua semut dilarang mengambil air di sini lagi!"

Semut Hitam terdiam sebentar. Lalu katanya, "Apa boleh buat, kalau kau sudah memutuskan begitu! Tapi aku tetap akan mengambil air untuk bayi-bayi semut di lembah!"

Beri beruang sangat marah. Namun, Semut Hitam sudah menghilang lagi ke bawah daun-daun kering. Beri mencarinya, tetapi ia tidak melihat apa-apa di rumput. Akhirnya ia kembali dengan jengkel ke sarangnya di dekat pohon oak.

Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut. Setelah menunggu cukup lama, akhirnya mereka berbaris menuju mata air. Salah satu semut melihat guci air milik Semut Hitam yang tergeletak di jalan.

"Pasti Semut Hitam mendapat masalah. Lihatlah! Ini gucinya, tapi dia tidak tampak!" Mereka memungut guci itu dan terus berjalan.

Saat itu seekor kelinci mengintip dari balik semak. Kelinci itu mengangkat telinganya dan berbisik, "Jangan pergi ke mata air itu. Pulanglah, kalian dalam bahaya. Beri sedang marah. Ia bilang, air di mata airnya berkurang. Ia akan mencakar semut-semut yang berani mengambil air dari mata airnya!"

Akan tetapi semut-semut itu tidak takut. "Mana beruang itu sekarang?" tanya mereka.

"Ia sedang di rumahnya beristirahat," jawab Kelinci.

Semut-semut itu berbaris seperti tali sepatu di rumput. Mereka melihat seekor tupai duduk di pohon dan bertanya, "Apa kami sedang berjalan tepat ke arah sarang beruang?"

"Ya, ya, ini memang jalan ke arah sarangnya," jawab Tupai. "Tapi sebaiknya kalian balik ke rumah. Beri beruang dari tadi berteriak terus. Katanya, kalau kalian mengambil air dari mata airnya, ia akan mencakar kalian."

Akan tetapi semut-semut itu tak mau kembali. Mereka terus berbaris seperti tali sepatu di tanah. Hari hampir malam ketika mereka tiba di depan pohon oak tua. Mereka melihat sekeliling, dan menemukan sebuah retakan di tanah. Mereka masuk ke dalamnya, dan mulai menggali sebuah lubang.

"Apa yang kalian lakukan? Kenapa kalian menggali?" tanya Tikus Tanah yang merasa terganggu dari tidurnya. "Kami ingin menangkap Beri beruang. Kami sedang membuat jebakan untuknya," kata para semut.

"Bahaya sekali!" seru Tikus Tanah.

"Dia pasti sudah menangkap Semut Hitam saudara kami. Ia juga berniat mencakar kami, hanya karena kami mengambil air dari mata air!" kata semut-semut.

"Aku akan menolong kalian menggali di bawah sarangnya. Aku pernah hampir tertangkap dia dahulu."

Seharian itu, para semut dan Tikus Tanah menggali lubang di bawah sarang Beri. Mereka terus menggali selama sepuluh hari. Beri beruang sama sekali tidak curiga.

Suatu malam di hari kesepuluh, Beri beruang kembali ke sarangnya dengan hati gembira. Ia berhenti di depan rumahnya di pohon oak dan berkata pada dirinya,

"Aku sudah makan dan minum sampai kenyang. Satu-satunya yang bikin aku jengkel adalah semut-semut itu. Mereka masih berani mengambil air dari mata airku! Besok akan aku hancurkan lembah semut itu! Akan kucakar mereka dengan cakarku seperti ini..."

Beri beruang mulai mencakar ke segala arah. Ia menghentakkan kakinya ke lantai sarangnya dan... BRRUUKK...

Lantai sarangnya jebol. Beri beruang jatuh ke lubang di bawah sarangnya. Lubang itulah yang telah digali para semut dan Tikus Tanah. Beri Beruang harus terus tinggal di lubang itu, kecuali ada penjaga hutan yang menemukannya.

Semut-semut itu akhirnya hidup damai di lembah semut. Saat itu Semut Hitam saudara mereka juga sudah kembali ke rumah. Ternyata ia hanya terpeleset di jalan. Jadi tidak ada yang merusak kebahagiaan mereka sekarang. Para semut dengan bebas pergi mencari makan dan minum di hutan.

(Sumber: bobo.kidnesia.com)

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. IPA

SIKLUS AIR

b. Bahasa Indonesia

The worksheet is designed for a sequencing activity. At the top, there is a green header box with a yellow border containing the title: "URUTAN PERISTIWA PADA CERITA 'SEMUT DAN BERUANG'". Below the header, there are eight identical horizontal rectangular boxes, each with a blue border and a white center, intended for students to write the sequence of events from the story.

URUTAN PERISTIWA PADA CERITA
"SEMUT DAN BERUANG"

3. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap Spiritual

a. Penilaian Sikap Spiritual

JURNAL HARIAN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Satuan Pendidikan: SD Negeri 1 Lempuyang

Kelas : V

Semester : II

Tahun Ajaran : 2021/2022

[illegible]

b. Penilaian Sikap Sosial

JURNAL HARIAN PENILAIAN SIKAP Sosial

Satuan Pendidikan: SD Negeri 1 Lempuyang

Kelas : V

Semester : II

Tahun Ajaran : 2021/2022

[illegible]

c. Penilaian Pengetahuan

SOAL EVALUASI

Nama :

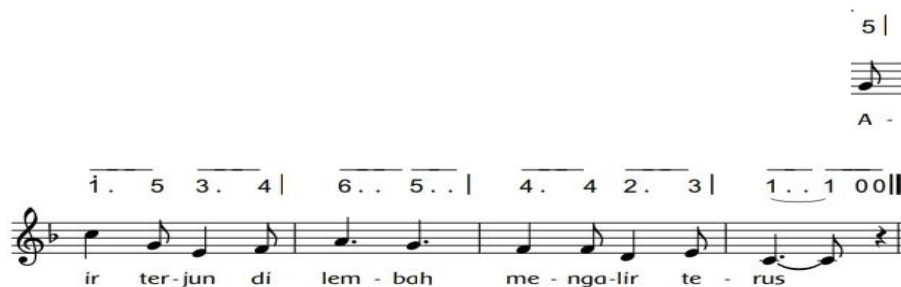
Nomor :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

1. Tangga nada yang digunakan pada lagu "Air Terjun" adalah
 - a. Do = C
 - b. Do = D
 - c. Do = E
 - d. Re = C
2. Apa tempo yang digunakan pada lagu "Air Terjun" adalah
 - a. lambat sekali
 - b. lambat
 - c. sedang
 - d. cepat
3. Perhatikan penggalan lagu "Air Terjun" berikut ini!

5 |

A -



ir ter-jun di lembah me - nga-lir te - rus

Pada lirik lagu di atas, kata yang dinyanyikan dengan nada tinggi adalah

- a. air
 - b. terjun
 - c. lembah
 - d. terus
4. Sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi disebut
 - a. sirkulasi atmosfer
 - b. siklus atmosfer
 - c. siklus air
 - d. sirkulasi bumi
 5. Berikut ini adalah proses yang terjadi pada siklus air, kecuali
 - a. evaporasi
 - b. presipitasi
 - c. konsentrasi

- d. kondensasi
- 6. Proses penguapan air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari disebut
 - a. kondensasi
 - b. konsentrasi
 - c. presipitasi
 - d. evaporasi
- 7. Dalam siklus air ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut
 - a. kondensasi
 - b. presipitasi
 - c. evaporasi
 - d. eksploitasi
- 8. Dari proses siklus air, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung
 - a. berubah
 - b. tetap
 - c. bertambah
 - d. berkurang

Bacalah penggalan cerita berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 9 dan 10!

Semut dan Beruang

Pada suatu hari, Beri si Beruang melihat ke dalam mata air. Beri mengeluh, "Sepertinya air di mata air ini semakin sedikit saja. Pasti bangsa semut terlalu banyak mengambil air!" Beri lalu menundukkan kepala, melihat ke tanah dengan teliti. Ah, ia melihat seekor semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak.

"Berhenti, semut!" teriaknya. "Aku tak akan membiarkanmu mengambil air di sumber airku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau kukakar kau!" ancam Beri Beruang.

Semut hitam kecil itu tidak memperhatikan teriakan Beri. Ia merangkak ke bawah beberapa helai daun kering. Ia terus berjalan menuju sumber mata air. Beri mencakar dan mengendus daun-daun sambil berteriak, "Tak ada gunanya sembunyi! Aku bisa menemukanmu!"

Semut hitam berteriak dari arah belakang Beri, "Kenapa kamu pelit sekali? Bayi-bayi semut di lembah semut sangat kehausan. Air di mata air ini kan masih banyak sekali. Bahkan masih cukup untuk seribu rusa."

"Dengar kataku!" geram Beri sambil membalik tubuhnya. "Aku tak akan memberikanmu air lagi. Semua semut dilarang mengambil air di sini lagi!"

Semut Hitam terdiam sebentar. Lalu katanya, "Apa boleh buat, kalau kau sudah memutuskan begitu! Tapi aku tetap akan mengambil air untuk bayi-bayi semut di lembah!"

Beri beruang sangat marah. Namun, Semut Hitam sudah menghilang lagi ke bawah daun-daun kering. Beri mencarinya, tetapi ia tidak melihat apa-apa di rumput. Akhirnya ia kembali dengan jengkel ke sarangnya di dekat pohon oak.

9. Yang terjadi setelah Beri Beruang melarang Semut Hitam agar tidak mengambil air di sumber airnya adalah
- a. semut berlari ketakutan
 - b. semut terus menuju sumber mata air
 - c. semut bersembunyi di bawah daun kering
 - d. semut kembali ke sarangnya dekat pohon oak
10. berdasarkan penggalan cerita di atas, urutan peristiwa yang tepat adalah
- a. Beri Beruang melihat mata air yang semakin sedikit - Beri Beruang melarang Semut Hitam agar tidak mengambil air di mata air - Semut Hitam tetap mengambil air untuk bayi-bayi semut - Beruang marah dan kembali ke sarangnya.
 - b. Beri Beruang melihat mata air yang semakin sedikit - Beri Beruang melihat Semut Hitam mengambil air - Beri Beruang marah - Semut Hitam berlari ketakutan kembali ke sarangnya.
 - c. Beri Beruang melihat mata air yang semakin sedikit - Beri Beruang melihat Semut Hitam mengambil air - Semut memohon untuk mengambil air - Beri Beruang membiarkan semut mengambil air dan kembali ke sarangnya.
 - d. Beri Beruang melihat mata air yang semakin sedikit - Beri Beruang melarang Semut Hitam agar tidak mengambil air di mata air - Semut Hitam tetap mengambil air untuk bayi-bayi semut - Beruang marah di sarang semut.

d. Penilaian Ketrampilan

1. Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Seni Budaya dan Prakarya 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu melalui berbagai tangga nada.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian pengucapan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan sesuai melodi dengan sempurna dari awal hingga akhir dan artikulasi jelas.	Syair lagu dapat dilantunkan sesuai melodi dengan sempurna dari awal hingga akhir tetapi artikulasi tidak jelas.	Syair lagu diucapkan dengan jelas, tetapi dilantunkan tidak sesuai melodi.	Syair lagu tidak dilantunkan sesuai melodi dan artikulasi tidak jelas.
Percaya diri saat bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, tidak takut memandang penonton, suara terdengar jelas	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

2. Membuat bagan sederhana tentang siklus air

Bentuk Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang siklus air dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang siklus air dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

3. Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan

Bentuk Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan.	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.